

EVALUATION OF TASK UNIT IMPLEMENTATION OF TECHNICAL ENTITY REGIONAL AREA OF LOCAL GOVERNMENT OF RIAU PROVINCE IN WATER TAX SURVEILLANCE IN ROKAN HULU REGENCY

Muslim

ABSTRACT

This study aims to determine the results and barriers of the implementation of surface water tax collection implemented by Technical Service Unit Riau Province Income Board in Rokan Hulu District. Indicators to determine the results of the implementation of surface water tax collection consist of input, process, output and outcome. The type of research located in Rokan Hulu District, especially in Tambusai and Tambusai Utara subdistricts is descriptive and quantitative approach method supported by qualitative method. There are two types of data used in this study that primary data collected by quisioner and interview techniques and secondary data collected by observation and documentation techniques. Populations and samples in this study are varied consisting of elements of Technical Implementation Unit of Bapenda Riau Province and oil palm plantation companies. Sampling technique for head of Tambusai Revenue Service Unit is census technique while for element of taxpayer company that is purposive sampling technique. Data analysis in this study is deductive, data information collected through data collection techniques will be described in accordance with factual conditions in the field objectively. Based on the analytical technique, the results of research implementation of Task Unit Technical Implementation Regional Income Board Riau Province In Surface Water Tax Collection in Rokan Hulu Regency "Good Enough" This assessment is based on the assessment of respondents are at a fairly good interval of 57% at a rank of 34% - 65%. However, there are still some obstacles experienced by Tambusai Revenue Service Unit in the surface water taxation of facilities and infrastructure owned by Tambusai Revenue Service Unit is still inadequate, especially operational vehicle, building is still narrow, the complexity of regulation of water tax regulation surface and the number of human resources are still lacking. While the recommendation of the researchers to consider is to Technical Service Unit Riau Province Income Agency to equip facilities and infrastructure and improve the competence of human resources in providing services and to taxpayers to pay surface water tax in accordance with the cumulative tariffs that have been calculated every month without any cuts.

Keywords: Evaluation, Implementation, Tasks;

**EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS UNIT PELAKSANA TEKNIS
BADAN PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH DAERAH
PROVINSI RIAU DALAM PEMUNGUTAN PAJAK AIR PERMUKAAN
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Muslim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan hambatan pelaksanaan pemungutan pajak air permukaan yang dilaksanakan oleh UPT Bapenda Provinsi Riau di Kabupaten Rokan Hulu. Indikator untuk mengetahui hasil pelaksanaan pemungutan pajak air permukaan tersebut terdiri dari input, proses, output dan outcome. Tipe penelitian yang berlokasi di Kabupaten Rokan Hulu khususnya di Kecamatan Tambusai dan Tambusai Utara yaitu deskriptif dan metode pendekatan kuantitatif yang didukung oleh metode kualitatif. Ada dua jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data primer dikumpulkan dengan teknik kuisioner dan wawancara serta data sekunder dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini bervariatif terdiri dari unsure pegawai Unit Pelaksana Teknis Bapenda Provinsi Riau dan perusahaan-perusahaan berkebun sawit. Teknik penarikan sampel untuk kepala Unit Pelayanan Pendapatan Tambusai yaitu teknik sensus sedangkan untuk unsur perusahaan-perusahaan wajib pajak yaitu teknik purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini bersifat deduktif, data informasi yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data akan dideskripsikan sesuai dengan kondisi faktual dilapangan secara objektif. Berdasarkan teknik analisis tersebut maka hasil penelitian pelaksanaan Tugas Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Riau Dalam Pemungutan Pajak Air Permukaan di Kabupaten Rokan Hulu “**Cukup Baik**” penilaian ini di dasari karena penilaian responden berada pada interval cukup baik yaitu sebesar 57% yang berada pada rank 34% – 65%. Akan tetapi masih terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh Unit Pelayanan Pendapatan Tambusai dalam pemungutan pajak air permukaan yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Unit Pelayanan Pendapatan Tambusai masih belum memadai, terutama kendaraan operasional, gedung bangunan yang masih sempit, kompleksitasnya regulasi-regulasi pengaturan pajak air permukaan dan Jumlah Sumber Daya Manusia yang masih kurang. Sedangkan rekomendasi dari peneliti yang perlu dipertimbangkan yaitu kepada UPT Bapenda Provinsi Riau agar melengkapi sarana dan prasarana serta meningkatkan kompetensi SDM dalam memberikan pelayanan dan kepada wajib pajak agar membayar pajak air permukaan sesuai dengan tarif kumulatif yang telah dihitung setiap bulannya tanpa adanya pemotongan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pelaksanaan, Tugas;